

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin pesatnya perkembangan teknologi seperti saat ini, banyak orang yang sangat bergantung pada smartphone miliknya, sehingga menimbulkan istilah " Era Masyarakat Digital ". Dengan adanya istilah ini, maka penggunaan smartphone dalam seumur hidup sehari-hari melewati penting untuk menunjang produktifitas seseorang. Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini juga memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial dan ekonomi.

Desa Lematang membuat sebuah gebrakan baru pemberdayaan masyarakat khususnya untuk ibu-ibu. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dilaksanakan dengan fokus untuk membuat masyarakat mandiri dalam usaha memberdayakan lingkungan dan potensi-potensi yang dimiliki masyarakat agar tercapai kualitas hidup yang . Kegiatan kerajinan tangan menjadi salah satu program kegiatan yang memiliki kontribusi yang besar bagi pemberdayaan masyarakat desa. Kerajinan tangan bisa dibuat dengan memanfaatkan barang-barang yang berlebihan atau bahan-bahan yang dianggap tidak berguna untuk dioah menjadi barang-barang yang multi fungsi dan bernilai ekonomis. Limbah plastik minuman gelas banyak di temukan di sekitar kita dapat dimanfaatkan sebagai bahan utama kerajinan tangan.

Akhir-akhir ini, limbah plastik bekas minuman gelas di sekitar kita semakin meningkat. Bertambahnya jumlah sampah menyebabkan dampak yang cukup buruk kepada lingkungan. Sampah dalam bentuk plastik cukup susah diuraikan. apabila hal ini tidak ditangani maka bumi akan menjadi kjokenmodinger alias

tempat tinggal yang terbentuk dari sampah dan barang tidak berguna. Berdasarkan hal yang diatas sudah seharusnya ada suatu cara untuk mengolah atau memanfaatkan limbah plastik bekas, contohnya seperti yang dilakukan ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Desa Lematang yang menggelolah limbah plastik minuman gelas menjadi sebuah kerajinan tangan yang bernilai rupiah.

Karena kegiatan usaha kerajinan tangan ini baru saja dibentuk satu bulan yang lalu tepatnya bulan juli sistem pemasarannya masih sederhana, yaitu masih melalui informasi orang ke orang lain, dan juga melalui story WhatsApp dan grup. Dengan pemasaran semacam ini lingkup penjualan dan promosi pun masih sangat kecil karena hanya warga yang berdomisili di sekitar lingkungan saja yang memesan. Solusi yang diajukan untuk mengatasi masalah pada usaha kerajinan tangan dan untuk mengembangkan bisnis pemasarannya yaitu dengan pembangunan *e-commerce*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis membangun *e-commerce* untuk mempermudah dalam pemasaran usaha kerajinan tangan ibu-ibu PKK kapan saja dan dimana saja. Dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini, penulis mengangkat judul “ Sistem Informasi Pemasaran Kerajinan Tangan Kotak Tisu Dan Tempat Minuman Gelas Dengan Menggunakan Media Sosial Bagi Usaha Bersama Ibu-Ibu Pkk Desa Lematang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan ”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang mendasari pembuatan laporan PKPM ini adalah;

1. Bagaimana cara memanfaatkan dan mengelola limbah plastik bekas menjadi sebuah kerajinan tangan yang dapat bernilai rupiah.
2. Membuat sebuah merek yang dapat diingat oleh para kostumer.
3. Bagaimana cara mengembangkan bisnis dengan baik agar dapat bermanfaat.
4. Bagaimana membuat sistem yang dapat membantu dalam menyampaikan informasi produk kerajinan tangan Desa Lematang.
5. Bagaimana mempublikasikan informasi produk-produk terbaru dan yang masih ada stok kepada konsumen.
6. Bagaimana membuat sistem yang dapat membantu konsumen untuk melihat detail produk dan cara memesan nya.

1.3 Tujuan Dan Manfaat

Berdasarkan masalah yang sudah ada, maksud dari penulisan laporan PKPM ini adalah membangun *e-commerce* pemasaran produk untuk Kerajinan Tangan Ibu-Ibu PKK. Adapun tujuan dari pembangunan *e-commerce* pemasaran produk Kerajinan Tangan Ibu-Ibu PKK adalah:

1. Memberikan kemudahan pemasaran dan promosi.
2. Memberikan kemudahan komunikasi antara penjual dan pembeli.
3. Memberikan kemudahan kepada konsumen dalam mendapatkan informasi.
4. Memberikan kemudahan pemesanan produk.

5. Memberikan kemudahan untuk merekap semua pesanan.

Manfaat dari dibangunnya *E-Commerce*;

1.3.3 Manfaat Bagi Penulis

1. Menambah ilmu yang tidak saya dapatkan dalam perkuliahan terutama di bidang masyarakat.
2. Menambah kedisiplinan, jujur, cekatan, kreatif dan inovatif.
3. Dapat mengasah etika dan tingkah laku di lingkungan.
4. Mengasah kepercayaan diri.
5. Mampu mengimplementasikan semua ilmu dari perkuliahan di dunia masyarakat.
6. Belajar untuk melakukan pembangunan *E-Commerce* atas masalah yang terjadi pada lingkungan masyarakat.
7. Dapat membangun sistem informasi Pemasaran Produk Pada Kerajinan Tangan yang di buat ibu-ibu PKK.

1.3.2 Manfaat Bagi Usaha PKK

1. Dapat dengan mudah mempromosikan dan memasarkan produk Kerajinan Tangan.
2. Memberikan kemudahan kepada konsumen dalam mendapatkan informasi maupun dalam membeli produk yang dijual oleh ibu-ibu PKK Desa Lematang.
3. Memberikan kemudahan kepada ibu-ibu PKK untuk merekap semua pesanan yang ada.
4. Dapat menambah pemasukan pemesanan.

1.3.3 Manfaat Bagi IBI Darmajaya

- 1 Bisa menjadi media promosi bagi IBI Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
- 2 IBI Darmajaya bisa menjadikan PKPM ini sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Karena kegiatan usaha kerajinan tangan ini baru di bentuk dan di mulai maka mitra yang terkait masih belum ada, karena semua bahan pendukung yang di perlukan dibeli sesuai dengan pesanan dari konsumen dan dari toko-toko yang berbeda sesuai dengan kelengkapan warna dari toko-toko tersebut.